

PANDUAN WAWANCARA

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara yang kemudian dikembangkan saat wawancara agar memperoleh informasi yang lebih mendalam. Peneliti menggunakan alat bantu pena, buku catatan, dan *hanphone* dalam melakukan wawancara.

A. Panduan Wawancara untuk Subjek

Wawancara yang dilakukan kepada subjek penelitian, menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun sebagai berikut:

- a. Latar belakang subjek penelitian.
- b. Tentang persepsi subjek mengenai dirinya (kekuatan dan kelemahan).
- c. Hubungan subjek dengan keluarga dan interaksi dengan lingkungan sekitarnya.
 - Apa yang biasa subjek lakukan dengan keluarga setiap harinya?
 - Apa yang biasa dilakukan subjek dengan keluarga saat memiliki waktu luang?
 - Apakah subjek suka bergaul dengan tetangganya?
 - Apa yang biasa subyek lakukan dengan tetangga-tetangganya?
- d. Pemahaman subjek tentang kecemasan yang dialaminya.
 - Apa yang subjek ketahui tentang kecemasan?
- e. Faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya kecemasan dalam diri subjek.
 - Apakah ada keluarga subjek yang memiliki rasa cemas seperti dirinya?
 - Apa subjek pernah merasa tidak yakin saat mengurus anaknya?

- Apakah perlakuan subjek pada anak dipengaruhi oleh pendidikan masa kecil subjek
 - Apa saja perilaku anak subjek yang membuat subjek cemas?
- f. Hal-hal yang dirasakan (gejala) subjek saat mengalami kecemasan.
- Bila sedang cemas, apa yang terjadi dengan fisik subjek?
 - Bila sedang cemas, apa yang biasanya subjek lakukan?
 - Bila sedang cemas, apa yang biasa subjek pikirkan?

B. Panduan Wawancara untuk Suami dan Keluarga/Teman Subjek

Wawancara yang dilakukan terhadap suami dan keluarga atau teman yang dekat dan mengenal subjek penelitian, menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun sebagai berikut:

- a. Interaksi subjek dengan anak, suami, dan keluarga atau teman.
 - Bagaimana hubungan subjek dengan anaknya yang autis?
 - Apa saja yang biasa subjek dan anak tersebut lakukan setiap harinya?
 - Bagaimana hubungan subjek dengan dirinya (suami/keluarga)?
 - Apa saja yang biasa subjek lakukan dengan anda (suami/keluarga)?
- b. Pemahaman suami dan keluarga tentang kecemasan subjek.
 - Menurut anda (suami/keluarga) kecemasan itu apa?
 - Apakah anda (suami/keluarga) mengetahui bila subjek mengalami rasa cemas?
- c. Pendapat suami dan keluarga tentang kecemasan yang dialami subjek.
- d. Gejala kecemasan yang dilihat suami dan keluarga dalam diri ibu saat menghadapi anaknya yang autis.

- Apa yang biasanya terjadi pada diri subjek bila mengalami kecemasan?

